

ABSTRAK

Berdasarkan Kurikulum 2013, pelajar diharapkan mampu memiliki komunikasi yang baik dan kemampuan berpikir kritis yang bagus. Pada kenyataannya, SMA Unggulan Pesantren Zainul Hasan belum mencapai kompetensi standar Kurikulum 2013. Rendahnya minat baca yang membuat pelajar mengalami pemahaman bacaan yang rendah dan kurangnya partisipasi pelajar di dalam kelas bertentangan dengan tujuan dari standar kompetensi penyelenggaraan Kurikulum 2013. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk menguji dampak dari *genre-based approach* kepada pelajar di SMA Unggulan Pesantren Zainul Hasan. Sampel dari penelitian ini sejumlah 17 (tujuh belas) pelajar kelas sebelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan observasi lapangan dengan melakukan empat pertemuan yang berupa metode pembelajaran secara instruksional, pra-tes dan pasca-tes, pelatihan selama penelitian, dan sejumlah perekaman kegiatan dan juga wawancara pada saat pengambilan data. Penelitian ini menggunakan teori *genre-based approach* oleh Feez and Joyce (1998) dalam pengolahan data. Ruang lingkup secara sosial-budaya dari pesantren (Tahir 2017) dan konsep pemahaman bacaan (Scanlon et al., 2010; Mcwhorter 2012) juga diaplikasikan untuk mendukung pengujian hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *genre-based approach* memengaruhi peningkatan partisipasi dan interaksi pelajar di kelas. Terlebih lagi, pendekatan ini juga memengaruhi kemampuan pelajar dalam memahami bacaan, khususnya dalam pendalaman informasi yang diterima dan juga memaparkan pikiran pokok bacaan. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *genre-based approach* dapat meningkatkan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis pada beberapa aspek tertentu.

Keywords: *desain silabus text-based; kemampuan membaca; kurikulum 2013; pesantren*

ABSTRACT

According to *Kurikulum 2013*, the students are expected to have a good communication and critical thinking skill. In fact, the students of SMA Unggulan Pesantren Zainul Hasan have not achieved the standard competences of *Kurikulum 2013* yet. The students' low reading interest, struggle over reading comprehension, and lack of participation to the class interaction collide to the establishment of the standard competences. Therefore, this study is conducted to examine how the implementation of genre-based approach and its effects in SMA Unggulan Pesantren Zainul Hasan. The subjects of the study were 17 students at the class of eleventh grade. The study applied qualitative approach and field observation through implementing four meetings of instructional teaching method and administering post-test, pre-test, exercises during the treatment, and a series of recordings and interviews in collecting the data. Text based syllabus design in TESOL field as proposed by Feez and Joyce (1998) is employed to analyze the data. The sociocultural dimension of *Pesantren* (Tahir 2017) and reading comprehension concept (Scanlon et al., 2010; Mcwhorter 2012) are also employed to support the findings. As a result, the study reveals that text based syllabus design affects the improvement of students' participation to the classroom activity and interaction. Moreover, it also influences the ability of students in comprehending the text especially gaining the details information and defining the main idea of a text. It can be concluded that text based syllabus design can improve the communication and critical thinking skill in certain aspects

Keywords: *kurikulum 2013; pesantren; reading comprehension; text based syllabus design*